

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Diabetes Melitus (DM) merupakan salah satu jenis penyakit degenerative tidak menular yang menjadi masalah serius bagi kesehatan masyarakat di Indonesia maupun di dunia. Angka kejadian DM di dunia tahun 2020 sekitar 422 juta orang dan 1,6 juta diantaranya menyebabkan kematian. *International Diabetes Federation (IDF) 2021*, menyebutkan bahwa sekitar 537 juta orang dewasa (20-79 tahun) hidup dengan Diabetes Melitus dan Indonesia berada di posisi kelima dengan jumlah penderita diabetes 19,47 juta dari 179,72 juta penduduk atau 10,6% dari jumlah penduduk.

Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2018, Diabetes Melitus berdasarkan diagnosis dokter pada umur  $\geq 15$  tahun sebesar 2% mengatakan bahwa prevalensi mengalami peningkatan 2013 yaitu 1,5%. Sedangkan di Provinsi Jawa Barat Diabetes Mellitus pada umur  $\geq 15$  tahun yaitu 1,7%. dan di Kota Tasikmalaya sebesar 1,37%. Walaupun prevalensi DM di Tasikmalaya di bawah dan prevalensi Jawa Barat dan Nasional, namun penyakit DM menunjukkan penyakit “Mother Of Disease” yang dapat menyebabkan komplikasi seperti jantung, pembuluh darah bahkan seperti kebutaan oleh karena itu perlu mendapatkan perhatian dari pemerintah.

Pemerintah Indonesia melalui BPJS kesehatan yang mengelola program JKN-KIS harus mengeluarkan Rp 2 triliun lebih untuk anggaran layanan Diabetes Melitus (Dina Manafe,2020). Oleh karena itu pemerintah disarankan untuk mencari solusi persoalan terkait masalah penyakit diabetes melitus karena dampak yang ditimbulkan penyakit menyebabkan dana JKN banyak mengeluarkan anggaran (Keri Krisianto,2019).

Pemerintah Indonesia melalui BPJS meluncurkan program untuk pengendalian penyakit tidak menular termasuk DM yang diberi nama (PROLANIS). Program ini merupakan program kesehatan yang terintegrasi antara komunitas pasien, tenaga kesehatan, fasilitas kesehatan dan BPJS. Tujuan program ini untuk mengendalikan pramenter klinis pasien, dan meningkatkan kualitas hidup pasien (Firas, 2021). Program prolanis yang sudah di jalankan di Puskesmas Tamansari untuk penyakit PTM khususnya DM adalah penyuluhan dan biasanya menggunakan media ceramah dan leaflet, hasilnya penyuluhan keluarga sudah mengenal tentang masalah kesehatannya, tetapi saat ini program prolanis terhambat dengan adanya pandemi. Hasil wawancara dengan dua keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan DM, mengatakan bahwa dulu pernah ada petugas Puskesmas datang kerumah untuk memberikan penyuluhan tentang DM dengan metode ceramah dan leaflet, tetapi hanya bertahan 3 minggu, keluarga mengatakan dengan metode ceramah masih belum sepenuhnya mengerti.

Selain itu peran keluarga sangatlah penting dan berpengaruh terhadap kesehatan keluarganya. Menurut teori bloom yaitu kemampuan kongnitif, afektif dan tindakan psikomotor, keluarga diharapkan tepat agar masalah kesehatan bisa berkurang bahkan teratasi. Peran keluarga sebagai koordinator adalah mengenal gangguan kesehatan keluarga, mengambil keputusan untuk tindakan pola makan keluarga, memodifikasi lingkungan keluarga dan mengawasi pola makan anggota keluarganya yang sakit DM, dengan cara mengatur, mengingatkan jadwal makan, merencanakan dan menyiapkan menu makan serat mengawasi jumlah porsi dan jenis makanan yang boleh dimakan (Wulan Sari ,2014).

Nonce (2019) pengetahuan sebagian besar mengalami peningkatan setelah diberikan konseling gizi dengan media video makanan yaitu sebesar 64.7%. Media video ini berpengaruh untuk pengetahuan pengelolaan diet (Novitasari, 2021). Metode dengan media video sangat berpengaruh dan lebih menarik dapat membantu keluarga dalam informasi yang diberikan dan responden juga bisa melihat kembali video pendidikan kesehatan (Messi & kallo, 2018). Penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode video terhadap diabetes melitus sangatlah bagus untuk memberikan informasi pendidikan kesehatan (Prasetya, 2020). Karena media video dikatakan lebih efektif dan mudah dipahami dalam proses pemberian pendidikan kesehatan diabetes melitus (Susolaningsih 2017). Pengaruh pemberian pendidikan kesehatan dengan media video sebelum di beri pendidikan kesehatan deangan media video penderita diabetes melitus tidak patuh melakukan diet

dan setelah diberikan pendidikan video penderita diabetes melitus patuh melakukan diet dengan nilai signifikan (susilaningih 2017).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melaksanakan **PENERAPAN PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA VIDEO UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KELUARGA DALAM MERAWAT ANGGOTA KELUARGA DENGAN MANAJEMEN DIET TIDAK EFEKTIF.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah ini adalah “Bagaimana Penerapan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Untuk Meningkatkan Kemampuan Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga Dengan Manajemen Diet Tidak Efektif?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Penerapan Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Untuk Meningkatkan Kemampuan Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga Dengan Manajemen Diet Tidak Efektif.

## 2. Tujuan Khusus

- a) Mengidentifikasi karakteristik pada keluarga yang mengalami diabetes melitus
- b) Mengidentifikasi pengkajian keluarga dengan manajemen diet DM yang tidak efektif
- c) Mengidentifikasi kemampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan manajemen Diet DM tidak efektif setelah dilakukan intervensi pendidikan kesehatan dengan media video

## **D. Manfaat KTI**

### 1. Manfaat Bagi Penulis

Mena

mbah wawasan dan pengalaman meningkatkan kemampuan asuhan keperawatan keluarga dengan pendidikan kesehatan dengan media video akibat diet DM tidak efektif.

### 2. Manfaat Bagi Instusi Pendidikan

Diharapkan dari studi kasus ini sebagai bahan perbandingan serta dijadikan dasar pemikiran dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar pada mata kuliah keperawatan keluarga.

### 3. Manfaat Bagi Puskesmas

Diharapkan dengan adanya pendidikan kesehatan dengan media video dapat meningkatkan program pengendalian angka kejadian DM di wilayah kerja.

#### 4. Manfaat Bagi Klien Dan Keluarga

Diharapkan klien dan keluarga dengan pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video dapat meningkatkan kemampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan manajemen diet tidak efektif.